

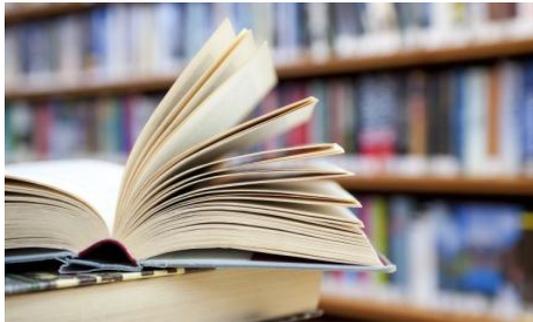


KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

KURIKULUM DAN MODUL PELATIHAN TENAGA KESEHATAN DALAM PELAYANAN AKUPRESUR DI PUSKESMAS



**Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan nasional pada hakekatnya adalah penyelenggaraan kesehatan oleh bangsa Indonesia, diarahkan dalam rangka tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujudnya derajat kesehatan yang optimal.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas Kementerian Kesehatan RI memiliki kebijakan pelayanan kesehatan yang berlandaskan pada visi masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat dan misi untuk membuat rakyat sehat. Dengan nilai-nilai inti keberpihakan kepada rakyat, dengan pelaksanaan kebijakan yang cepat dan tepat serta dilaksanakan secara transparan, dan akuntabel oleh pelaksana yang memiliki integritas dan mampu bekerja sama secara tim yang baik.

Upaya kesehatan terdiri dari 17 pelayanan, salah satunya adalah pelayanan kesehatan tradisional. Pelayanan kesehatan tradisional yang manfaat dan keamanannya telah terbukti secara ilmiah serta dapat dijelaskan dengan menggunakan ilmu biomedis dapat diintegrasikan ke dalam fasilitas pelayanan kesehatan sebagai pelayanan kesehatan tradisional integrasi. Akupresur merupakan salah satu cara pelayanan kesehatan tradisional yang telah terbukti keamanan dan manfaatnya.

Sebagai langkah awal dalam pemberian pendidikan dan pelatihan akupresur ini, maka kami menyusun kurikulum dan modul pelatihannya terlebih dahulu agar pelatihan ini dapat menghasilkan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi

yang sama baik dalam kualitas dan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

B. Filosofi Pelatihan

Filosofi Pelatihan Pelayanan akupresur Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Pembelajaran orang dewasa (*Adult Learning*), yakni proses pelatihan diselenggarakan dengan memperhatikan hak peserta selama pelatihan, antara lain:
 - a. Dihargai keberadaannya selama menjadi peserta pelatihan.
 - b. Didengarkan dan dihargai pengalamannya terkait dengan materi pelatihan.
 - c. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - d. Mendapatkan 1 paket bahan belajar yaitu modul pelatihan
 - e. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi pelatihan.
 - f. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - g. Melakukan evaluasi (terhadap penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya terkait dengan materi pelatihan.

2. Berbasis kompetensi (*Competency Based*), yakni selama proses pelatihan peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan langkah demi langkah menuju pencapaian kompetensi yang diharapkan di akhir pelatihan.

3. Belajar sambil berbuat (*Learning By Doing*), yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Mendapat kesempatan untuk belajar sambil berbuat (melakukan sendiri) dari setiap materi pelatihan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran dimana peserta lebih aktif terlibat seperti antara lain: diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan (*exercise*) baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasa perlu untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan.

BAB II

PERAN, FUNGSI dan KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan peserta berperan sebagai tenaga kesehatan pemberi pelayanan akupresur di Puskesmas.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya peserta mempunyai fungsi dalam memberikan pelayanan akupresur di Puskesmas

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan anatomi dan fisiologi dasar manusia
2. Menjelaskan dasar - dasar akupresur
3. Melakukan akupresur pada pada jalur meridian dan titik akupresur
4. Melakukan teknik akupresur
5. Melakukan tata laksana terapi akupresur
6. Melakukan tatalaksana kasus akupresur pada anak, wanita hamil dan umum

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan pelayanan akupresur di Puskesmas

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Menjelaskan anatomi dan fisiologi dasar manusia
2. Menjelaskan dasar - dasar akupresur
3. Melakukan akupresur pada jalur meridian dan titik akupresur
4. Melakukan teknik akupresur
5. Melakukan tata laksana terapi akupresur
6. Melakukan tatalaksana kasus akupresur pada anak, wanita hamil dan umum

BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan pelatihan pelayanan akupresur bagi tenaga kesehatan di Puskesmas pada kasus- kasus terpilih yang telah ditetapkan maka disusun materi dengan struktur program sebagai berikut :

NO	MATERI PELATIHAN	ALOKASI WAKTU (JP)			
		T	P	PL	Total
MATERI DASAR					
1	Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	2	0	0	2
2	Tatalaksana Penyelenggaraan Pelayanan Akupresur di Puskesmas	2	0	0	2
3	Pembinaan dan Pengawasan Penyehat Tradisional Akupresur Bagi Petugas Kesehatan	2	0	0	2
Subtotal		6	0	0	6
MATERI INTI					
1	Anatomi dan Fisiologi Dasar Manusia	1	2	0	3
2	Dasar- dasar Akupresur	2	6	0	8
3	Jalur Meridian dan Titik Akupresur	4	12	0	16
4	Teknik Akupresur	1	3	0	4
5	Tatalaksana Terapi Akupresur	2	4	0	6
6	Tatalaksana Kasus Akupresur pada anak, wanita hamil dan umum	2	7	0	9
Subtotal		12	34	0	46
MATERI PENUNJANG					
1	Building Learning Commitment	0	3	0	3
2	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
3	Anti Korupsi	1	2	0	3
Subtotal		1	7	0	8
Total		19	41	0	60

Keterangan:

- T: Teori; P: Penugasan; PL: Praktek Lapangan. 1 JPL @45 menit

BAB V

GARIS GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)

Nomor : MD.1
 Judul Materi : Kebijakan Pelayanan Kesehatan Tradisional
 Waktu : 2 JPL (T=2 ; P=0; PL=0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan pelayanan kesehatan tradisional

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini , peserta mampu menjelaskan: 1. Kebijakan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisonal 2. Kebijakan dasar Puskesmas terkait pelayanan kesehatan tradisional di Puskesmas	1. Kebijakan penyelenggaraan kegiatan pelayanan kesehatan tradisional 2. Kebijakan dasar Puskesmas terkait pelayanan kesehatan tradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan • Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional • Peraturan Menteri Kesehatan No. 37 Tahun 2017 Tentang Pelayanan

				<p>Kesehatan Tradisional Integrasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peraturan Menteri Kesehatan No.75 tahun 2014 tentang Puskesmas
--	--	--	--	---

Nomor : MD.2
 Judul Materi : Tatalaksana Penyelenggaraan Pelayanan Akupresur di Puskesmas
 Waktu : 2 JPL (T:2 ; P:0 ; PL:0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini , peserta mampu memahami tatalaksana penyelenggaraan pelayanan akupresur di puskesmas

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Mekanisme integrasi pelayanan akupresur di puskesmas 2. Menjelaskan Pembinaan dan pengawasan Pelayanan Integrasi di Puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme integrasi pelayanan akupresur di puskesmas: <ol style="list-style-type: none"> a. Alur pelayanan b. Tata hubungan kerja antar pelayanan di puskesmas c. Pencatatan pelaporan 2. Pembinaan dan Pengawasan pelayanan Integrasi di Puskesmas 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/Laptop • LCD • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan No.75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat • Panduan Pengembangan Model Pelayanan Kesehatan Tradisional di Jaringan Pelayanan Kesehatan Dasar • Pedoman Pembinaan Pengobat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan

Nomor	: MD.3
Judul Materi	: Pembinaan dan Pengawasan Penyehat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan
Waktu	: 2 JPL (T:2 ; P:-0; PL:-0)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	: Setelah mengikuti materi ini , peserta mampu memahami pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kegiatan pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan tradisional 2. Menjelaskan peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Lintas Sektor terkait dalam pembinaan dan pengawasan 3. Menjelaskan langkah-langkah pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan dan pengawasan pelayanan kesehatan tradisional 2. Peran Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Lintas Sektor terkait dalam pembinaan dan pengawasan 3. Langkah-langkah pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur di wilayah kerjanya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional • Peraturan Menteri Kesehatan No. 37 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi • Permenkes No 61 Tahun 2016 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris • Panduan Pengembangan

4. Menjelaskan tatalaksana penyelenggaraan akupresur oleh penyehat tradisional	4. Tatalaksana penyelenggaraan akupresur oleh penyehat tradisional			Model Pelayanan Kesehatan Tradisional di Jaringan Pelayanan Kesehatan Dasar <ul style="list-style-type: none">• Pedoman Pembinaan Pengobat Tradisional Akupresur bagi Petugas Kesehatan
--	--	--	--	---

Nomor : MI.1
 Materi : Anatomi dan Fisiologi Dasar Manusia
 Waktu : 3 JPL (T:1 ; P:2 ; PL:0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi dasar manusia

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi permukaan tubuh untuk menentukan letak titik akupresur 2. Fisiologi sistem peredaran darah, sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem endokrin dan sistem perkemihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anatomi permukaan tubuh untuk menentukan letak titik akupresur 2. Fisiologi sistem peredaran darah, sistem syaraf, sistem pencernaan, sistem pernafasan, sistem endokrin dan sistem perkemihan <ol style="list-style-type: none"> a. Dewasa b. Anak c. Keadaan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab • Demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • LCD • Laptop • Bahan tayang • Flip chart • spidol • Boneka Akupunktur, • Poster Akupunktur • Panduan demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis, Evelyn C. Pearce, Gramedia , 2009 • WHO Accupunctur Guideline

Nomor : MI.2
 Materi : Dasar- dasar Akupresur
 Waktu : 8 JPL (T:2 ; P:6 ; PL:-)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami dasar- dasar akupresur

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah perkembangan akupresur 2. Akupresur dengan pendekatan holistik 3. mekanisme kerja akupresur 4. Yin Yang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan 5. Pergerakan Lima Unsur dan hukum- hukumnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah perkembangan akupresur 2. Akupresur dengan pendekatan holistik 3. mekanisme kerja akupresur 4. Yin Yang dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan 5. Pergerakan Lima Unsur dan hukum- hukumnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, gangguan kesehatan dan pengobatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi Kelompok • Permainan (games) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • LCD • Laptop • Sound System • Bahan tayang • Flip chart • Spidol • Panduan Diskusi Kelompok • Panduan Permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998 • Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S. , Tahun • Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000 • www.acupunctur.com

6. Energi Vital	6. Energi Vital			
7. Sistem organ tubuh manusia dalam akupresur beserta fenomenanya	7. Sistem organ tubuh manusia dalam akupresur beserta fenomenanya			
8. Penyebab Penyakit	8. Penyebab Penyakit			

Nomor : MI.3
 Materi : Jalur Meridian dan Titik Akupresur
 Waktu : 16 JPL (T:4; P:12 ; PL:-)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan akupresur pada pada jalur meridian dan titik akupresur

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan akupresur pada jalur meridian</p> <p>2. Melakukan akupresur pada titik-titik akupresur</p>	<p>1. Akupresur pada jalur meridian</p> <p>a. Dasar – dasar jalur meridian</p> <p>b. Lokasi titik-titik Akupresur di 14 meridian</p> <p>c. Efek akupresur pada jalur meridian</p> <p>d. Akupresur pada jalur meridian</p> <p>2. Akupresur pada titik-titik akupresur</p> <p>a. Dasar – dasar titik-titik akupresur</p> <p>b. Lokasi titik-titik Akupresur diregio tubuh</p> <p>c. Efek akupresur pada titik-titik akupresur</p> <p>Akupresur pada titik-titik akupresur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Diskusi kelompok • Praktek penentuan Titik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • komputer/ laptop • LCD • Flipchart • Spidol warna • Pinsil warna • Stiker warna • Kertas HVS • Boneka akupunktur • Poster Akupunktur • Panduan praktek • Evaluasi praktek peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998 • Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S. , Tahun • Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000 • www.acupunctur.com

Nomor : MI.4
 Materi : Teknik Akupresur
 Waktu : 4 JPL (T:1 ; P:3 ; PL:0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan akupresur

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan Manfaat dan efek Pemijatan dalam Akupresur</p> <p>2. Melakukan akupresur sesuai teknik yang berlaku</p>	<p>1. Manfaat dan efek Pemijatan dalam akupresur</p> <p>a. Manfaat akupresur</p> <p>b. Kontra indikasi akupresur</p> <p>c. Efek samping akupresur</p> <p>2. Teknik-teknik akupresur (11 teknik)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • komputer/ laptop • LCD • Flipchart • Spidol • Panduan praktik • Peralatan praktek akupresur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998 • Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S. , Tahun • Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000 • www.acupunctur.com

Nomor : MI.5
 Materi : Tatalaksana Terapi akupresur
 Waktu : 6 JPL (T:2 ; P:4 ; PL:0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tatalaksana terapi akupresur

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini , peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan pemeriksaan tindakan akupresur</p> <p>2. Merencanakan terapi akupresur</p> <p>3. Melakukan terapi Akupresur</p>	<p>1. Pemeriksaan tindakan akupresur a. Pengamatan b. Pendengaran dan penghidu/penciuman c. Wawancara d. Perabaan e. Kesimpulan</p> <p>2. Rencana terapi Akupresur a. Persiapan alat b. Pemilihan titik c. Rencana terapi</p> <p>3. Tindakan Akupresur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas baca • CTJ • Curah pendapat • Diskusi Kelompok • Praktek akupresur 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul komputer/ laptop • LCD • Flipchart • Spidol • Latihan kasus • Panduan praktek • Peralatan praktek akupresur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998 • Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S. , Tahun • Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000 • www.acupunctur.com

Nomor : MI.6
 Materi : Tatalaksana Kasus Akupresur pada anak, wanita hamil dan umum
 Waktu : 9 JPL (T:2 ; P:7 ; PL:-)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah menyelesaikan materi, peserta mampu melakukan tatalaksana akupresur pada pasien anak, wanita dan umum.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan / Sub Pokok Bahasan	Metode	Alat bantu/ Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini , peserta mampu: 1. Melakukan tatalaksana terapi pada kasus anak 2. Melakukan tatalaksana terapi pada kasus wanita	1. Tata laksana terapi pada kasus anak : a. Penyebab dan gejala kasus pada anak b. Jenis-jenis kasus anak - Asma/Sesak Napas - Common cold/ Batuk pilek - Dispepsia/ Perut kembung - Anoreksia/ Meningkatkan nafsu makan - Enuresis/ mengompol c. Rencana tindakan untuk kasus pada anak d. Pelaksanaan akupresur pada kasus pada anak 2. Tata laksana terapi pada kasus wanita	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Praktek akupresur sesuai kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul komputer/ laptop • LCD • Flipchart • Spidol • Boneka meridian • Poster Akupunktur • Panduan Praktek • Lembar kasus • Peralatan praktek 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Praktis Akupresur, Depkes RI, Tahun 1998 • Buku Kesehatan Swadaya, Oka Putu S. , Tahun • Ilmu Akupunktur, KSMF Akupunktur RSCM, Tahun 2000 • www.acupunctur.com

<p>3. Melakukan tatalaksana terapi pada kasus gangguan umum</p>	<p>a. Penyebab dan gejala kasus pada wanita b. Jenis-jenis Kasus pada wanita - Dismenorea/ Gangguan nyeri haid - Emesis gravidarum/ Mual pada ibu hamil - Post partum care/ Perawatan setelah melahirkan c. Rencana tindakan untuk kasus pada wanita d. Pelaksanaan akupresur pada kasus pada wanita</p> <p>3.Tata laksana terapi pada kasus gangguan umum a. Penyebab dan gejala kasus gangguan umum b. Jenis-jenis Kasus gangguan umum - Migrain/ Nyeri Kepala sebelah - Myalgia/ Nyeri otot - Nyeri gigi - Nausea/ mual - Konstipasi/ Sembelit - Insomnia/ Susah tidur - Relaksasi otot - Pemulihan stamina</p>		<p>akupresur</p>	
---	--	--	------------------	--

	sehabis sakit - Nyeri lutut c. Rencana tindakan untuk kasus pada gangguan umum d. Pelaksanaan akupresur pada kasus pada gangguan umum			
--	--	--	--	--

Nomor : MP. 1
 Materi : Membangun Komitmen Belajar
 Waktu : 3 JPL (T:-, P :3, PL : 0)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara. 2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan. 3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif. 4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas.	1. Proses pengenalan. 2. Identifikasi harapan pembelajaran. 3. Nilai, norma dan kontrol kolektif. 4. Organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan • Diskusi kelompok • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul, • <i>Flipchart</i>, • <i>Whiteboard</i>, • Spidol, • Pandun Diskusi Kelompok, • Alat bantu permainan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Dinamika Kelompok • Buku Team Building

Nomor : MP. 2
 Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 JPL (T:1, P : 2, PL-)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini , peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan.

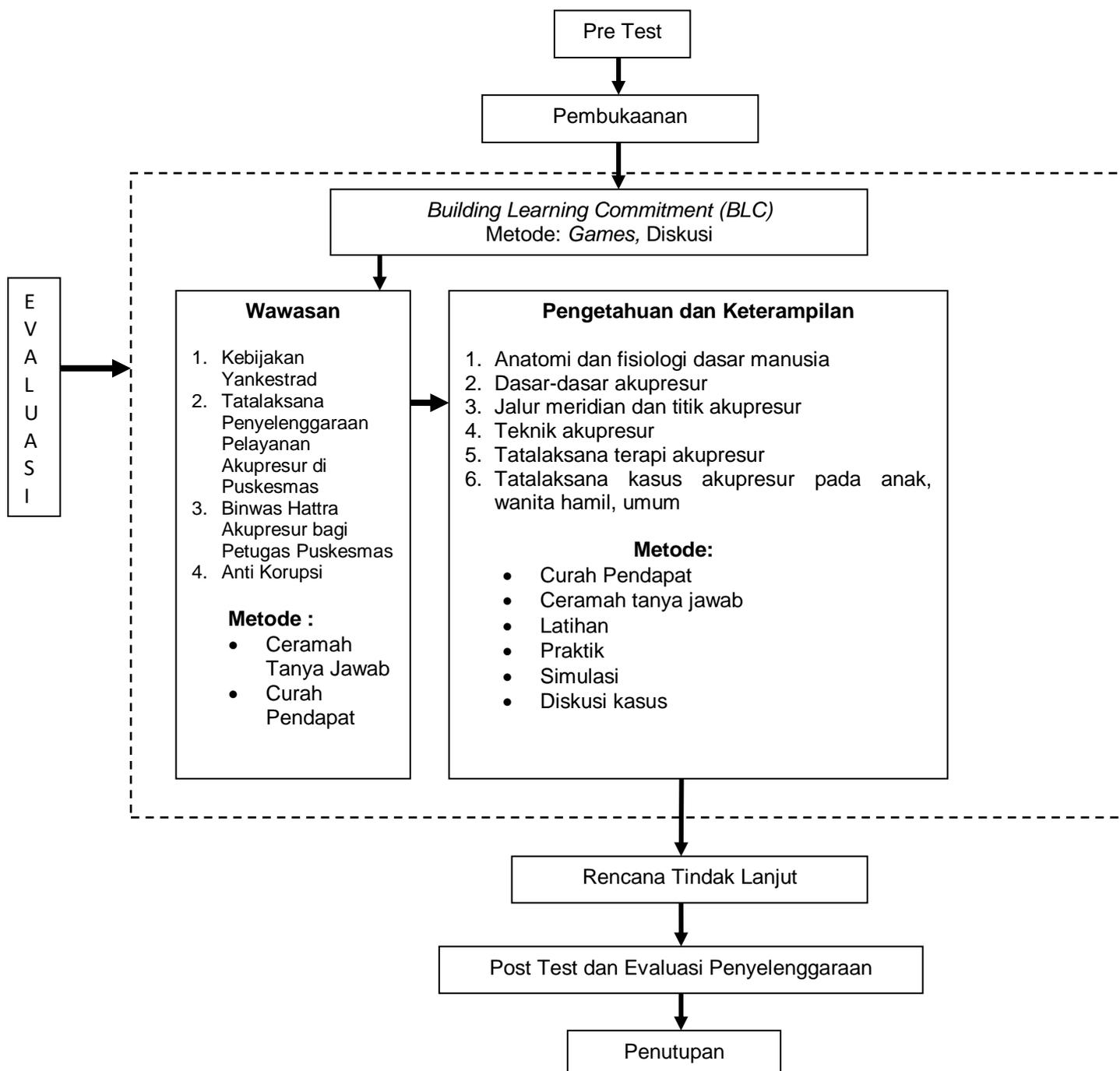
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan Komponen RTL 3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL 2. Komponen RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Latihan (TPK3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Flipchart • Spidol • Petunjuk Latihan • Form RTL 	

Nomor : MP. 3
 Judul Materi : Anti Korupsi
 Waktu : 2 Jpl @ 45 menit (T:2, P:-, PL:-)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi.

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:</p> <p>1. Konsep korupsi</p> <p>2. Konsep anti korupsi</p>	<p>1. Konsep korupsi</p> <p>a. Definisi korupsi</p> <p>b. Ciri-ciri korupsi</p> <p>c. Bentuk/jenis korupsi</p> <p>d. Tingkatan korupsi</p> <p>e. Faktor penyebab korupsi</p> <p>f. Dasar hukum tentang korupsi</p> <p>2. Konsep anti korupsi</p> <p>a. Definisi anti korupsi</p> <p>b. Nilai-nilai anti korupsi</p> <p>c. Prinsip-prinsip anti korupsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan Kasus • Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan tayang • Komputer • Flipchart • Spidol • Latihan Kasus • Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013

<p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi</p>	<p>3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)</p>			<p>tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</p>
<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p>	<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan pengaduan</p>			
<p>5. Gratifikasi</p>	<p>5. Gratifikasi a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi</p>			

BAB VI DIAGRAM ALUR PROSES PEMBELAJARAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pelaksanaan pre tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

2. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan dan dukungannya terhadap program pelayanan kesehatan tradisional

3. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

a. Forming

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

b. Storming

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasananya makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi

c. Norming

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta

lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. **Performing**

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memandu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Program Pelayanan Kesehatan Tradisional termasuk akupresur dan anti korupsi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, latihan, dan bermain peran/*role play*. Khusus pemberian teori dilakukan dengan tugas baca kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang kurang dipahami terkait materi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

1. Anatomi dan fisiologi dasar manusia
2. Dasar- dasar akupresur
3. Jalur meridian dan titik akupresur
4. Teknik akupresur
5. Tatalaksana terapi akupresur

6. Tatalaksana kasus akupresur pada anak, wanita hamil dan umum.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

8. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan

Post-tes dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-tes, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

9. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

BAB VII

PESERTA DAN PELATIH

A. Peserta

1. Kriteria

Peserta terdiri dari perawat atau bidan berstatus PNS yang bekerja di Puskesmas dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk perawat pendidikan minimal D3 Keperawatan
- b. Untuk bidan pendidikan minimal D3 Kebidanan
- c. Bersedia mengikuti pelatihan sampai dengan selesai
- d. Tidak akan dipindahkan minimal 2 tahun dibuktikan dengan surat pernyataan dari atasan.

2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta maksimal dalam 1 kelas adalah 25 orang.

B. Pelatih

Kriteria pelatih adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan minimal D3 Keperawatan/D3 Kebidanan/S1 profesi Dokter
2. Menguasai substansi/materi
3. Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu TOT Pelatihan pelayanan akupresur bagi tenaga kesehatan di Puskesmas/Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/Widiyaiswara dasar
4. Memahami kurikulum pelatihan Pelayanan Akupresur bagi nakes di Puskesmas terutama GBPP materi yang diajarkan

Instruktur :

Kriteria Instruktur adalah sebagai berikut:

1. Menguasai substansi/materi
2. Pengalaman Bekerja di Bidang pelayanan kesehatan tradisional
3. Pendidikan minimal D3 Keperawatan/D3 Kebidanan/S1 profesi Dokter

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Pelatihan Pelayanan Akupresur bagi tenaga Kesehatan di Puskesmas diselenggarakan oleh Direktorat Pelayanan Kesehatan Tradisional Kementerian Kesehatan dengan penganpuan oleh Institusi pelatihan kesehatan yang terakreditasi (BPPK/Bapelkes) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki tenaga pengendali pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan
2. Memiliki minimal satu orang tenaga SDM yang telah mengikuti pelatihan penyelenggara pelatihan/ *Training Officer Course* (TOC).

B. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pelayanan Akupresur bagi tenaga Kesehatan di Puskesmas diselenggarakan di BPPK/ Bapelkes/ Instansi lainnya yang memiliki sarana dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pelatihan

BAB IX EVALUASI

Evaluasi dilakukan terhadap:

A. Peserta

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran dari peserta. Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajagan awal melalui pre test.
2. Post test untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima.
3. Penugasan masing- masing materi inti
4. Evaluasi sikap peserta

Soal pre dan post test dapat menggunakan soal dari bank soal (terlampir). Komposisi soal mencakup materi dasar dan materi inti.

B. Pelatih/fasilitator

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelatih/ fasilitator dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan yang dapat dipahami dan diserap peserta, yaitu:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu pelatihan
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum
9. Memberikan kesempatan tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan berpakaian
12. Kerjasama antar Tim pelatih

C. Penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan sesuai form terlampir.

BAB X

SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kehadiran 100% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

Lampiran 1

Jadwal Pelatihan

Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan Akupresur di Puskesmas

Waktu	JPL	Materi	Pelatih
Hari ke 1 : Minggu, 24 Februari 2019			
14.00 – 18.00		Cek In (Registrasi Peserta)	Panitia pelaksana
17.80– 19.00		ISHOMA	Panitia pelaksana
19.00 – 19.30		Penjelasan Proses Pelatihan	
19.30 – 20.15		Pre Test	Pengendali Diklat
20.15 – 20.45		Pembukaan	Kadinkes Provinsi
20.45 – 22.15	2	Kebijakan pelayanan kesehatan tradisional	Dr dr Ina Rosalina, SpAk
Hari ke 2 : Senin, 25 Februari 2019			
07.30 – 08.00		Refleksi	Pengendali Diklat
08.00 – 10.15	3	Building learning commitment (BLC)	Pengendali Diklat
10.15 – 10.30		Istirahat	Panitia pelaksana
10.30 – 12.00	2	Tata laksana penyelenggaraan pelayanan akupresur di Puskesmas	Dr dr Ina Rosalina, SpAk
12.00 – 14.00		ISHOMA	Panitia pelaksana
14.00 – 17.00	4	Pembinaan dan pengawasan penyehat tradisional akupresur bagi petugas kesehatan	dr Gita Swisari, MKM
17.00		Istirahat	Panitia pelaksana
Hari ke 3 : Selasa, 26 Februari 2019			
07.30 – 08.00		Refleksi	Pengendali Diklat
08.00 – 10.15	3	Anatomi dan fisiologi dasar manusia	dr Gita Swisari, MKM
10.15 – 10.30		Istirahat	Panitia pelaksana
10.30 – 12.45	3	Teori dasar akupresur	dr Gita Swisari, MKM
12.45 – 14.00		ISHOMA	Panitia pelaksana
14.00 – 15.30	2	Teori dasar akupresur	dr Gita Swisari, MKM
15.30 - 16.00		Istirahat	Panitia pelaksana
16.00 - 19.00	3	Teori dasar akupresur	dr Gita Swisari, MKM
19.00		Istirahat	
Hari ke 4 : Rabu, 27 Februari 2019			
07.30 – 08.00		Refleksi	Pengendali Diklat
08.00 – 10.15	3	Teori meridian dan titik akupresur	dr . Afrizeni
10.15 – 10.30		Istirahat	Panitia pelaksana
10.30 – 12.00	2	Teori meridian dan titik akupresur	dr . Afrizeni
12.00 – 13.00		ISHOMA	Panitia pelaksana
13.00 - 14.30	2	Teori meridian dan titik akupresur	dr . Afrizeni
14.30 - 14.45		Istirahat	Panitia pelaksana
14.45 - 17.00	3	Teori meridian dan titik akupresur	dr . Afrizeni
17.00		Istirahat	Panitia pelaksana

Hari ke 5 : Kamis, 28 Februari 2019

07.30 – 08.00		Refleksi	Pengendali Diklat
08.00 - 10.15	3	Teori meridian dan titik akupresur	dr . Afrizeni
10.15 - 10.30		Istirahat	Panitia pelaksana
10.30 – 12.45	3	Teori meridian dan titik akupresur	dr . Afrizeni
12.45 - 14.00		ISHOMA	Panitia pelaksana
14.00 - 16.15	3	Teknik akupresur	dr . Afrizeni
16.15 - 16.30		Istirahat	Panitia pelaksana
16.30 - 17.15	1	Teknik akupresur	dr . Afrizeni
17.15		Istirahat	Panitia pelaksana

Hari ke 6 : Jumat, 1 Maret 2019

07.30 – 08.00		Refleksi	Pengendali Diklat
08.00 - 10.15	3	Tata laksana terapi akupresur	Ervina, AMK
10.15 - 10.30		Istirahat	Panitia pelaksana
10.30 – 12.45	3	Tata laksana terapi akupresur	Ervina, AMK
12.45 - 14.00		ISHOMA	Panitia pelaksana
14.00 - 16.15	3	Tata laksana kasus akupresur	Ervina, AMK
16.15 - 16.30		Istirahat	Panitia pelaksana
16.30 - 17.15	1	Tata laksana kasus akupresur	Ervina, AMK
17.15		Istirahat	Panitia pelaksana

Hari ke 7 : Sabtu , 2 Maret 2019

07.30 – 08.00		Refleksi	Pengendali Diklat
08.00 - 10.15	3	Tata laksana terapi akupresur	Ervina, AMK
10.15 - 11.00		Istirahat	Panitia pelaksana
11.00 – 13.15	3	Tata laksana terapi akupresur	Ervina, AMK
13.15 - 14.30		ISHOMA	Panitia pelaksana
14.30- 16.30	2	RTL	

Hari ke 8 : Minggu, 3 Maret 2019

08,00 - 09.30		Post test	Panitia pelaksana
09.30 - 10.00		Penutupan	Kadinkes Prov. Kepri
10-00 - 12.00		Penyelesaian Administrasi	Panitia pelaksana

Lampiran 2.
Lembar Penugasan MI.1

Panduan Demonstrasi
Materi Inti 1

ANATOMI DAN FISILOGI DASAR MANUSIA

1. Anatomi Permukaan Tubuh
 - a. Peserta dibagi menjadi berpasangan
 - b. Masing-masing pasangan menunjukkan anatomi permukaan tubuh sebagai dasar untuk menentukan letak titik akupresur
 - c. Fasilitator memeriksa apakah peserta sudah benar menunjukkan anatomi permukaan tubuh, jika salah fasilitator menunjukkan mana yang benar.

2. Fisiologi sistem

Fasilitator melakukan tanya jawab tentang fisiologi sistem dan menunjukkan video sistem:

 - a. Sistem peredaran darah
 - b. Sistem syaraf
 - c. Sistem pencernaan
 - d. Sistem pernafasan
 - e. Sistem endokrin
 - f. Sistem perkemihan

Lampiran 3.

Lembar Penugasan MI.2

Panduan Diskusi Kelompok dan Kuis

Materi Inti 2

DASAR-DASAR AKUPRESUR

A. PANDUAN DISKUSI

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok.
2. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membahas tentang yin yang dan lima unsur.
3. Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
4. Kelompok lain memberikan masukan terhadap kelompok yang melakukan presentasi.
5. Setelah selesai, fasilitator memberikan masukan kepada setiap kelompok terhadap hasil presentasi.

B. PERMAINAN

Setelah diskusi, fasilitator melakukan permainan sebagai berikut:

A. *Yin yang*

1. Tebak Kata
 - a. Fasilitator memberi pertanyaan tentang *yin yang* sebanyak 10 butir
 - b. Peserta menjawab dengan gerakan tangan:
 - 1) Jika menjawab *yin*, menutup dada
 - 2) Jika menjawab *yang*, kedua tangan ke belakang pinggang
 - c. Peserta yang salah, maju ke depan untuk diberi hukuman
 - d. Fasilitator menyimpulkan teori *yin yang*
2. Permainan kartu *yin yang*
 - a. Fasilitator memberi pertanyaan tentang *yin yang* sebanyak 10 butir
 - b. Peserta memilih kartu dan menempatkannya ke dalam kelompok *yin* atau *yang* secara tepat
 - c. Peserta yang salah, maju ke depan untuk diberi hukuman
 - d. Fasilitator menyimpulkan teori *yin yang*

- B. Lima unsur
1. Permainan hukum pergerakan 5 unsur
 - a. Peserta sebanyak 5 orang membentuk lingkaran
 - b. Setiap orang berperan sebagai salah satu dari 5 unsur
 - c. Fasilitator mengajukan pertanyaan siapa menghidupi atau membatasi siapa?
 - d. Peserta yang salah, maju ke depan untuk diberi hukuman
 - e. Fasilitator memberikan penjelasan mana yang benar.
 2. Permainan kartu penggolongan 5 unsur
 - a. Peserta membentuk kelompok terdiri dari 4-5 orang
 - b. Fasilitator memasang kartu lima unsur pada kolom dan baris pertama
 - c. Tiap kelompok memasang kartu pasangannya sesuai tabel lima unsur dengan waktu yang ditentukan
 - d. Fasilitator mengoreksi hasil pasangan kartu.
 3. Perpaduan pergerakan dan penggolongan 5 unsur
 - a. Peserta sebanyak 5 orang membentuk lingkaran
 - b. Setiap orang berperan sebagai salah satu dari 5 unsur
 - c. Peserta yang lain mengikuti 5 peserta lain sesuai tabel 5 unsur.
 - d. Peserta yang salah, maju ke depan untuk diberi hukuman
 - e. Fasilitator memberikan penjelasan mana yang benar dan menyimpulkan teori 5 unsur.
- C. Tugas Kelompok Teori Dasar Akupresur
1. Fasilitator membagikan lembar tugas kelompok
 - a. Tiap kelompok mempresentasikan hasil tugasnya
 - b. Fasilitator menyimpulkan teori dasar akupresur

Lampiran 4.
Lembar Penugasan MI.3

Panduan Diskusi dan Latihan
Materi Inti 3
JALUR MERIDIAN DAN TITIK AKUPRESUR

1. Panduan Diskusi

- i. Fasilitator membagi peserta ke dalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang
- ii. Fasilitator membagikan gambar tubuh manusia.
- iii. Tiap kelompok menyelesaikan tugas yaitu menggambarkan jalur meridian (waktu 30 menit), kemudian mempresentasikan hasil tugas tiap kelompok.

2. Panduan Latihan

- i. Peserta diatur berpasangan, satu sebagai model dan satu sebagai penunjuk titik, dilakukan secara bergantian.
- ii. Penunjuk titik menempelkan kertas di tubuh model sesuai instruksi fasilitator (regio kepala, regio batang tubuh ventral, regio batang tubuh dorsal, regio ekstremitas superior dan regio ekstremitas inferior).
- iii. Fasilitator merangkum penugasan titik akupresur

Lampiran 5.
Lembar Penugasan MI.4

Panduan Praktik

Materi Inti 4

TEKNIK AKUPRESUR

1. Peserta dibagi menjadi berpasangan
2. Masing-masing pasangan berperan sebagai model dan terapis, secara bergantian
3. Terapis melakukan pemijatan terhadap model mengikuti arahan fasilitator
4. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan jari diikuti peserta
5. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan persendian diikuti peserta
6. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan telapak tangan diikuti peserta
7. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan siku diikuti peserta
8. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan cara mencubit diikuti peserta
9. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan cara memukul diikuti peserta
10. Fasilitator mendemonstrasikan cara memijat dengan mengurut diikuti peserta
11. Fasilitator memeriksa setiap cara memijat apakah peserta sudah melakukan dengan benar. Bila belum, fasilitator mengarahkan secara benar.
12. Peserta menyampaikan apa yang dirasakan saat pemijatan.

Lampiran 6.
Lembar Penugasan MI.5

Panduan Diskusi Kelompok

Materi Inti 5

TATA LAKSANA TERAPI AKUPRESUR

1. Peserta di bagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3 sampai dengan 5 orang.
2. Di setiap kelompok 1 orang peserta berperan sebagai model, yang lainnya melakukan pemeriksaan dan pengisian “Kartu Data Pasien” yang terdiri dari hasil-hasil pemeriksaan, kesimpulan pemeriksaan, rencana terapi dan rencana tindakan akupresur (waktu 60 menit)
3. Setelah selesai tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
4. Peserta lainnya memberi tanggapan, pertanyaan dan klarifikasi
5. Fasilitator merangkum hasil pemeriksaan, kesimpulan pemeriksaan, rencana terapi dan rencana tindakan akupresur yang benar.

Lampiran 7.
Lembar Penugasan MI.6

Panduan Praktik

Materi Inti 6

TATA LAKSANA KASUS AKUPRESUR

1. Peserta dibagi menjadi berpasangan
2. Masing-masing pasangan berperan sebagai model dan terapis
3. Peran terapis melakukan pemijatan terhadap model sesuai dengan kasus, secara bergantian, mengikuti arahan fasilitator
4. Fasilitator menunjukkan cara melakukan akupresur untuk mengatasi kasus-kasus gangguan kesehatan sesuai modul
5. Peserta menyampaikan tanggapan terhadap hasil pemijatan

Lampiran 7.

INSTRUMEN EVALUASI SIKAP

Nama Fasilitator :
 Mata Pelajaran :
 Tanggal :
 Mata Diklat :
 Mata Ajar :

Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi langsung dilaksanakan oleh fasilitator secara langsung tanpa perantara orang lain. Sedangkan observasi tidak langsung dengan bantuan orang lain, seperti fasilitator lain, peserta pelatihan, dan penyelenggara pelatihan.

Persiapan

Petunjuk : Lembaran ini diisi oleh fasilitator untuk menilai sikap peserta latih. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta latih, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1=tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Skala Rating Sikap Peserta latih

	Dimensi sikap	Aspek-aspek sikap yang diamati	Indikator / Rentangan
	<p>Sikap ingin tahu perasaan atau sikap yg kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tertentu sesuatu;</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan fasilitator dengan sempurna 2. Mencatat materi pelajaran 3. Partisipasi dalam diskusi kelompok 4. Menanyakan setiap langkah kegiatan 	<p>No1. 1.Tidak menjawab pertanyaan sempurna 2.kadang-kadang menjawab pertanyaan sempurna 3.Sering menjawab sempurna 4.Selalu menjawab pertanyaan sempurna No 2 Mencatat materi pelajaran: 1.Tidak pernah mencatat 2.Kadang-kadang mencatat 3.Sering mencatat 4.Selalu mencatat No 3 Partisipasi dalam</p>

						<p style="text-align: center;">diskusi</p> <p>a. Tidak pernah memberikan pendapat b. Kadang-kadang memberikan pendapat c. Sering memberikan pendapat (2-3 kali) d. Selalu memberikan pendapat (lebih tiga kali)</p> <p style="text-align: center;">No 4</p> <p>a. jika tidak bertanya b. jika bertanya satu kali c. jika bertanya dua atau tiga kali d. jika bertanya lebih tiga kali</p>
	<p>Sikap penemuan dan kreativitas adalah aktivitas imajinatif yang menghasilkan hasil yang baru dan bernilai. NACCCE (National Advisory Committee on Creative and Cultural Education) (dalam Craft, 2005)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan fakta-fakta, bukan asumsi untuk dasar konklusi 2. Menampilkan presentasi yang tampilannya beda dengan rekan peserta. 3. Menggunakan alat bantu belajar tidak seperti biasanya 4. Menyarankan hal-hal yang baru 				<p>No 1 dan 4: 1 : Ya 2 : Tidak</p> <p>No 2 dan 3: 1. tampil biasa 2. tampil sedang 3. tampil beda</p>
	<p>Sikap ketekunan :kekerasan dan kesungguhan (bekerja); keasyikan;</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti setiap kegiatan sampai selesai 2. Melengkapi satu kegiatan meskipun rekan peserta sekelasnya selesai lebih awal 				<p>No 1 s/d 2: 1:Ya ; 2:tidak</p>
	<p>Sikap berfikir terbuka dan kerjasama adalah sikap dan tindakan yang menghargai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai pendapat/temuan orang lain 2. Mau merubah pendapat jika data kurang 3. Menerima saran dari teman 4. Tidak merasa selalu benar 5. Menganggap setiap 				<p>No 1 s/d 6 1: tidak pernah 2: kadang-kadang 3: sering 4: selalu</p>

	keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan	kesimpulan adalah tentatif. 6. Berpartisipasi aktif dalam kelompok				
	Sikap peka lingkungan sekitar / kerapihan penampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian terhadap peristiwa sekitar. 2. Membantu teman-teman yang memerlukan bantuan pada kegiatan belajar. 3. Menjaga kebersihan lingkungan 4. Berpakaian rapi 				No 1 s/d 4 1: tidak pernah 2: kadang-kadang 3: sering 4:selalu
	Integritas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kejujuran dalam melaksanakan tugas-tugas setiap tahap Diklat; 2) Ketegasan dalam menyampaikan ide dan gagasan; 3) Konsistensi dalam melaksanakan tugas-tugas setiap tahap Diklat; 4) Kepatuhan pada nilai-nilai agama dan moral setiap tahap Diklat (tidak terpengaruh dan tetap teguh ditengah berbagai godaan). 5) Tidak mementingkan diri sendiri 6) Lebih bersabar dan tahan uji 7)Menepati janji walaupun terkena hal-hal yang merugikan diri. 8) Tetap setia pada komitmen, walaupun tertimpa hal yang kurang nyaman 				No 1 s/d 8 1: tidak pernah 2: kadang-kadang 3: sering 4:selalu

<p>Etika adalah sikap baik dalam pergaulan baik dalam berbahas maupun bertingkah laku. Norma kesantunan bersifat relatif, artinya yang dianggap baik/santun pada tempat dan waktu tertentu bisa berbeda pada tempat dan waktu yang lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kesopanan dalam berperilaku setiap tahap Diklat; 2) Kesantunan dalam bertutur kata; 3) Toleransi terhadap keragaman agama, suku, bahasa dan ras; 4) Empati dalam pergaulan setiap tahap Diklat. 		<p>No 1 s/d 4 1: tidak pernah 2: kadang-kadang 3: sering 4:selalu</p>
<p>Kedisiplinan: adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketaatan dalam melaksanakan urutan kegiatan tahap Diklat; 2) Ketepatan hadir dalam mengikuti setiap kegiatan dalam setiap tahap Diklat; 3) Kesungguhan dalam mengikuti setiap tahap Diklat; 4) Kepatuhan terhadap tata tertib setiap tahap Diklat. 		<p>No 1 s/d 4 1: tidak pernah 2: kadang-kadang 3: sering 4:selalu</p>
<p>Kerjasama adalah bekerja bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dengan saling berbagi tugas dan tolong menolong secara ikhlas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berkoordinasi dengan widyaiswara, penyelenggara dan sesama peserta untuk penyelesaian tugas-tugas dalam setiap tahap Diklat; 2) Bersinergi dengan widyaiswara, penyelenggara dan sesama peserta untuk penyelesaian tugas-tugas dalam setiap tahap Diklat; 3) Tidak mendikte atau mendominasi kelompok; 4) Mau menerima pendapat orang lain. 		<p>No 1 s/d 4 1: tidak pernah 2: kadang-kadang 3: sering 4:selalu</p>
<p>Prakarsa</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membantu terciptanya iklim Diklat yang kondusif bagi 		<p>No 1 s/d 4 1: tidak pernah</p>

		lahirnya ide-ide pembaharuan; 2) Mampu membuat saran pembaharuan; 3) Aktif mengajukan pertanyaan yang menggugah pemikiran; 4) Mampu mengendalikan diri, waktu, situasi dan lingkungan.						2: kadang-kadang 3: sering 4:selalu
--	--	---	--	--	--	--	--	---

Jumlah Skor

Petunjuk Penskoran : Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4 Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

□□□□ □□□□□□□□□□□□□□□□□□□□ □□□□□□□□□□

Contoh : Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

□□□□□ □□□□□

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

1. Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
2. Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
3. Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
4. Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 8.

Form evaluasi pelatih

HASIL EVALUASI TERHADAP PELATIH

PENILAIAN TERHADAP PELATIH/ FASILITATOR													
Nama Diklat	:												
Nama Fasilitator	:												
Materi	:												
Hari/Tanggal	:												
Waktu/Jam	:												
NILAI													
NO	KOMPONEN	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan Materi												
b.	Ketepatan Waktu												
c.	Sistematika Penyajian												
d.	Penggunaan Metode, media dan Alat Bantu pelatihan												
e.	Empati, Gaya dan Sikap terhadap Peserta												
f.	Penggunaan Bahasa dan Volume Suara												
g.	Pemberian Motivasi Belajar kepada Peserta												
h.	Pencapaian Tujuan Pembelajaran Umum												
i.	Kesempatan Tanya Jawab												
j.	Kemampuan Menyajikan												
k.	Kerapihan Pakaian												
l.	Kerjasama antar Tim Pengajar (apabila team teaching)												
<p><i>Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik</i></p>													
<p>Saran :</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>													

Lampiran 9.

Form Evaluasi Penyelenggaraan

HASIL EVALUASI TERHADAP PENYELENGGARAAN PELATIHAN

NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini												
2	Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar												
3	Tingkat semangat belajar saudara mengikuti program pelatihan ini												
4	Tingkat kepuasan terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar												
5	Kenyamanan ruang belajar												
6	Penyediaan alat bantu pelatihan di dalam kelas												
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti pengadaan, bahan diskusi)												
8	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil												
9	Pelayanan sekretariat												
10	Penyediaan pelayanan akomodasi												
11	Penyediaan dan pelayanan konsumsi												

Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

Komentar dan saran terhadap:

1. FASILITATOR:

.....

2. PENYELENGGARAAN/PELAYANAN PANITIA:

.....

3. PENGENDALI DIKLAT:

.....

.....
.....

Hal-hal yang dirasakan membantu maupun menghambat dalam kegiatan pelatihan ini

YANG DIRASAKAN MEMBANTU	YANG DIRASAKAN MENGHAMBAT

MATERI YANG RELEVAN DALAM PELATIHAN INI	MATERI YANG KURANG RELEVAN DALAM PELATIHAN INI

Lampiran 10.

Form Evaluasi Praktek

EVALUASI PRAKTEK PESERTA

EVALUASI PRAKTEK PESERTA	
Nama Diklat	:
Nama Fasilitator	:
Materi	:
Hari/Tanggal	:
Waktu/Jam	:

NO	KOMPONEN	NILAI											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Empati, gaya dan sikap												
2	Penggunaan Bahasa dan Sikap terhadap Penguji												
3	Kerapian Pakaian												
4	Kemampuan menjukan jalur meridian												
5	Kenyamanan melakukan akupresur												
6	Ketepatan menentukan titik akupresur												
7	Kemampuan menangani kasus gangguan kesehatan sesuai Kurmod dengan menggunakan akupresur												

Keterangan : 45 – 55 : kurang, 56 – 75 : sedang, 76 – 85 : baik, 86 ke atas sangat baik

1.	Nama Penguji	
2.	Tanda Tangan	

: